

(Week 4 - Agustus 2026)

TCT/VIII/W4/00187

HIDUP SEBAGAI PEMENANG

Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! (Yak. 4:7)

Tujuan/Sasaran:

Mendorong setiap orang percaya hidup taat dan dekat dengan Tuhan sehingga kuasa Kristus nyata dalam keputusan, pelayanan, dan kesaksian hidup sehari-hari.

Uraian Materi :

Kehidupan orang percaya tidak pernah lepas dari peperangan rohani, seperti yang diingatkan dalam **Efesus 6:10–12**. Perjuangan kita di dunia ini bukanlah melawan darah dan daging, melainkan melawan kuasa-kuasa gelap dan tipu muslihat yang berusaha menjauhkan kita dari kebenaran. Untuk memenangkan peperangan ini, kekuatan atau kepintaran manusiawi kita tidak akan pernah cukup. Rahasia untuk memiliki ketahanan rohani yang sejati bermula dari satu hal yang mendasar: ketaatan dan keintiman dengan Tuhan. **Yakobus 4:7** memberikan prinsip yang sangat tegas: *"Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!"* Ketundukan total kepada Allah adalah prasyarat mutlak sebelum kita memiliki otoritas untuk melawan si jahat. Ketika kita hidup dekat dengan-Nya dan mengizinkan kehendak-Nya memimpin setiap langkah kita, kita sedang mengenakan kekuatan kuasa-Nya sendiri untuk berdiri teguh.

Saat ketaatan dan keintiman menjadi gaya hidup, kuasa Kristus memancar *melalui* kita, bukan hanya bekerja *di dalam* kita. Keputusan kita dipenuhi hikmat, pelayanan kita mengalirkan kuasa, dan kesaksian hidup kita menjadi nyata. Seperti gambaran Rasul Paulus dalam **2 Korintus 2:14**, Allah senantiasa membawa kita dalam pawai kemenangan-Nya untuk menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia. Kehidupan yang erat dengan Tuhan secara alami menebarkan "aroma Kristus" ke sekitar kita. Pada akhirnya, kuasa rohani sejati bukanlah tentang seberapa hebat kita melayani, melainkan kedekatan dan ketaatan kepada Sang Sumber Kuasa, yang menjadikan hidup kita bukti nyata kemenangan Kristus.

Ayat Pendukung:

- **2 Korintus 2:14;**
- **Efesus 6:10–12;**

- **Yakobus 4:7**

Pertanyaan Diskusi:

1. Dalam situasi nyata di kehidupan Anda saat ini, tantangan atau "tipu muslihat" seperti apa yang paling sering membuat Anda merasa kehilangan fokus dari kebenaran Tuhan?
2. Bagaimana cara Anda memastikan bahwa keputusan-keputusan besar (seperti karier, pasangan, atau prinsip hidup) benar-benar mencerminkan ketaatan Anda kepada Tuhan, dan bukan sekadar keinginan pribadi?
3. Menurut Anda, seperti apa bentuk "keharuman" yang paling nyata dan dapat dirasakan oleh orang-orang di sekitar Anda saat mereka melihat cara Anda menjalani hidup sehari-hari?
4. Apa saja hambatan terbesar yang sering kali membuat Anda sulit menjaga keintiman dengan Tuhan, dan langkah konkret apa yang akan Anda ambil untuk "melekat lebih erat" kepada-Nya minggu ini?

Topik Doa:

1. Berdoa agar semua anggota SEED memiliki kerinduan yang sungguh-sungguh untuk membangun keintiman dengan Tuhan setiap hari.
2. Berdoa supaya semua anggota SEED agar mata rohani dibuka untuk menyadari bahwa perjuangan mereka di tempat kerja, kampus, maupun keluarga bukanlah melawan darah dan daging, melainkan peperangan rohani (Efesus 6:10-12).
3. Berdoa bagi gereja Tuhan agar terus dipimpin dalam "kemenangan Kristus" di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks.

"Iblis tersenyum ketika kita membuat rencana. Ia tertawa ketika kita terlalu sibuk. Tetapi ia gemetar ketika kita berdoa." — Corrie Ten Boom